

The Influence Of Knowledge, Income, Risk, Age, And Gender On Gen-Z's Interest In Investing In The Capital Market

Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur Dan Gender Terhadap Minat Gen-Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal

Cindy Elvina^{1*}, Angel Oktavia Sagala², Annisa Nauli Sinaga³, Mitha Christina Ginting⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Methodist Indonesia⁴

cindylvna99@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of knowledge, income, risk, age, and gender on Gen Z's interest in investing in the capital market. National capital market investors are dominated by the Gen Z and millennial groups based on data from KSEI. The knowledge about investments acquired by Gen Z is quite extensive, as they were born in the digital era. Income among Gen Z also influences their investment interest. The risks encountered in investments also affect Gen Z's interest in investing. When investing, some Gen Z individuals who encounter risks will stop doing it, while others will continue. This could be due to a lack of knowledge or having mastered the knowledge and being able to handle it. Age itself is a sign of how long someone has been alive. Gender is the difference between men and women, and this difference can be due to sex and body shape. This research uses quantitative research with a sample of 151 Gen Z respondents in the city of Medan. The data analysis method uses multiple linear regression. Purposive Sampling is used as the sampling method. The conclusion of this study is that Knowledge, Income, Risk, Age, and Gender simultaneously influence investment interest. Knowledge, Income, and Age partially influence the interest in investing. Risk and gender do not significantly affect investment interest.

Keywords: Knowledge, Income, Risk, Age, Gender, Investment Interest, Gen Z

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, risiko, umur, gender terhadap minat Gen Z dalam berinvestasi di pasar modal. Investor pasar modal nasional didominasi kelompok generasi Z dan milenial berdasarkan data dari KSEI. Pengetahuan tentang investasi yang didapatkan pada Gen Z cukup luas, ini dikarenakan Gen Z terlahir di era digital. Pendapatan pada Gen Z juga berpengaruh pada minat investasinya. Resiko yang didapat pada investasi juga berpengaruh pada minat investasi Gen Z. Saat berinvestasi sebagian Gen Z yang terkena risikonya akan berhenti melakukannya dan akan ada yang tetap melanjutkannya, hal ini bisa dikarenakan dari kurangnya pengetahuan atau sudah menguasai pengetahuan dan mampu mengatasinya. Umur sendiri merupakan tanda seseorang sudah hidup berapa lama. Gender merupakan perbedaan antara pria dan wanita, perbedaan tersebut bisa dikarenakan jenis kelamin dan bentuk tubuh. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan adalah 151 responden Gen Z di kota Medan. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Purposive Sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Kesimpulan penelitian ini adalah Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur, Gender berpengaruh secara simultan, terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan, Pendapatan dan Umur berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi. Risiko dan gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur, Gender, Minat Berinvestasi, Gen Z.

1. Pendahuluan

Di era sekarang, investasi merupakan salah satu tren bagi anak muda, terutama Gen Z. Generasi Z atau yang biasa disebut Gen Z menggambarkan kelompok orang yang lahir pada

tahun 1997-2012. Generasi ini merupakan salah satu generasi yang tumbuh di dalam lingkungan yang benar-benar digital. Minat investasi pada Gen Z berpengaruh pada pengetahuan, pendapatan, resiko, umur dan gendernya.

Pengetahuan tentang investasi yang didapatkan pada Gen Z cukup luas, ini dikarenakan Gen Z terlahir di era digital. Pengetahuan yang diketahui dapat diperoleh melalui pembelajarannya disekolah atau kampus, dari orang-orang sekitar, internet dan hal-hal lainnya, disisi lain generasi tersebut juga mempunyai rasa ingin tahu atau rasa ingin mencoba suatu hal yang baru, Meskipun memiliki pengetahuan yang dalam tentang investasi, rasa percaya diri merupakan faktor yang menghalangi mereka dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Pendapatan pada Gen Z juga berpengaruh pada minat investasinya. Pendapatan sendiri merupakan hasil dari gaji atau uang yang didapat saat melakukan sesuatu lalu dibayar dengan upah dari hasil kerja keras. Di era sekarang untuk melakukan investasi Gen Z tidak perlu ambil pusing, karena untuk melakukan investasi tidak dibutuhkan langsung banyak uang, seperti membeli sesuatu dari nominal kecil hingga menjadi besar.

Saat berinvestasi pastinya akan mendapatkan risiko maupun itu kecil ataupun besar. Namun pastinya Gen Z akan tahu hal itu karena sudah mengetahui tentang investasi tersebut. Risiko tersebut merupakan hal yang tidak diduga-duga oleh kita, tidak sesuai ekspektasi, dan suatu waktu bisa merugikan kita. Resiko yang didapat pada investasi juga berpengaruh pada minat investasi Gen Z. Saat berinvestasi sebagian Gen Z yang terkena risikonya akan berhenti melakukannya dan akan ada yang tetap melanjutkannya, hal ini bisa dikarenakan dari kurangnya pengetahuan atau sudah menguasai pengetahuan dan mampu mengatasinya.

Umur dapat mempengaruhi toleransi resiko dan preferensi investasi. Penelitian ini berfokus pada Gen Z, yang berada dalam rentang usia tertentu, untuk mengetahui bagaimana usia mempengaruhi minat dan perilaku mereka. Umur sendiri merupakan tanda seseorang sudah hidup berapa lama. Dalam minat investasi di pasar modal ini, gender juga dapat berpengaruh pada minat Gen Z. Gender merupakan perbedaan antara pria dan wanita, perbedaan tersebut bisa dikarenakan jenis kelamin dan bentuk tubuh. Ada penelitian yang mengemukakan bahwa pria dan wanita mungkin memiliki pemikiran yang berbeda saat berinvestasi, contohnya dalam persepsi resiko, pria cenderung lebih berani mengambil resiko dari pada wanita. Namun bukan berarti wanita tidak memiliki minat pada investasi, hanya saja lebih berhati-hati.



Gambar 1. Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia pada bulan Agustus 2023

(Sumber: databoks.katadata.co.id)

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), ada sekitar 11,5 juta investor individual di pasar modal Indonesia per Agustus 2023. Sebanyak 57,04% di antaranya berusia 30 tahun ke bawah, dan 23,27% berusia antara 31-40 tahun. Hal ini menunjukkan investor pasar modal nasional didominasi kelompok generasi Z dan milenial. Kemudian, ada 11,36% investor individu yang berusia 41-50 tahun, 5,44% berusia 51-60 tahun, dan 2,88%

berusia di atas 60 tahun. Meski proporsinya paling banyak, investor dari kelompok generasi muda memiliki nilai aset paling sedikit. Total aset investor yang berusia 30 tahun ke bawah hanya Rp50,51 triliun pada Agustus 2023. Dalam periode sama, total aset investor berusia 31-40 tahun mencapai Rp112,92 triliun, dan investor berusia 41-50 tahun memiliki nilai gabungan aset Rp173,15 triliun. Adapun investor dari kelompok usia 51-60 tahun memiliki nilai total aset Rp250,59 triliun, dan yang gabungan asetnya paling besar adalah investor usia 60 tahun ke atas, yakni Rp896,44 triliun. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur dan Gender Terhadap Minat Gen Z Dalam Ber Investasi di Pasar Modal”. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan supaya Generasi Z bisa menjadi contoh bagi generasi-generasi setelahnya untuk mulai berinvestasi sebagai tabungan masa depan di era globalisasi saat ini.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Investasi

Menurut Shabrina et al., (2022:157) investasi adalah salah satu cara untuk membangun perekonomian negara, yang diperoleh untuk menghasilkan pendapatan dan untuk menghargai nilai nilai pokok. Investasi adalah cara efektif untuk memanfaatkan uang dan berpotensi membangun kekayaan.

Berdasarkan pendapat dari Febriani (2020:221) investasi cerdas memungkinkan uang melampaui inflasi dan meningkatkan nilai. Investasi merupakan bagian penting dalam perekonomian negara, dan pengetahuan terkait konsep investasi sangat penting sebagai tolak ukur pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Pengetahuan Investasi

Menurut Riawan (2019:11) setiap informasi yang berkaitan dengan investasi yang disimpan dalam ingatan seseorang yang disebut pengetahuan investasi, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan investasi. Hikmah et al., (2020:134) juga berpendapat pengetahuan investasi sebagai data yang dapat dikendalikan sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berkaitan dengan wawasan informasi serta data mengenai investasi yang digunakan sebagai dasar dalam berinvestasi.

Pendapatan

Menurut Hairuddin et al., (2021:87) pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Muttaqin et al., (2021:79) berpendapat bahwa pendapatan dari masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Seiring tingginya pendapatan seseorang dapat berpengaruh dan berkemungkinan untuk berinvestasi lebih tinggi. Pendapatan juga memegang peranan penting dalam menentukan minat Gen Z dalam berinvestasi di pasar modal.

Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan Gen Z memiliki modal awal yang cukup untuk berinvestasi, karena mereka memiliki akses terhadap lebih banyak dana. Pendapatan juga mempengaruhi toleransi resiko seseorang. Gen Z dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki toleransi resiko yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan pendapatan lebih rendah.

Risiko

Menurut Rafilis et al., (2021:265) risiko merupakan salah satu faktor yang biasanya dihindari oleh setiap orang. Namun, semakin besar atau kecilnya risiko investasi yang akan dihadapi belum mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Nisa et al., (2022:31) menyatakan bahwa risiko bisa diartikan sebagai imbal hasil aktual yang berbeda dengan imbal hasil yang diharapkan. Terdapat asumsi bahwa pada dasarnya investor tidak menyukai sesuatu hal yang tidak pasti. Risiko memegang peranan penting dalam mempengaruhi minat Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal. Meskipun pasar modal menawarkan potensi keuntungan yang sangat besar, pasar modal juga mempunyai risiko yang tidak dapat diabaikan. Gen Z sering kali memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda-beda, bergantung pada latar belakang, pengetahuan, dan preferensi pribadi mereka.

Umur

Seperti yang disampaikan Syuliswati, (2019) umur dapat menunjukkan banyaknya pengalaman yang dialami seseorang sepanjang hidupnya, termasuk pengalaman dengan masalah keuangan, sehingga semakin tua seseorang, semakin baik dia membuat keputusan keuangan. Dari penjelasan lain Felicia F & Handoyo, (2023) umur merupakan satuan yang menunjukkan lamanya suatu benda atau makhluk hidup atau mati.

Usia seseorang ditentukan oleh tanggal lahirnya. Pengetahuan dan pengalaman seseorang dapat dipengaruhi oleh usia mereka. Rasa percaya diri seseorang akan meningkat seiring dengan usia mereka. Dalam konteks pasar modal, umur merujuk pada pengaruh usia investor terhadap minat, perilaku, dan strategi investasi mereka. Factor umur mempengaruhi berbagai aspek investasi, mulai dari toleransi risiko, preferensi aset, tujuan keuangan, hingga horizon waktu investasi.

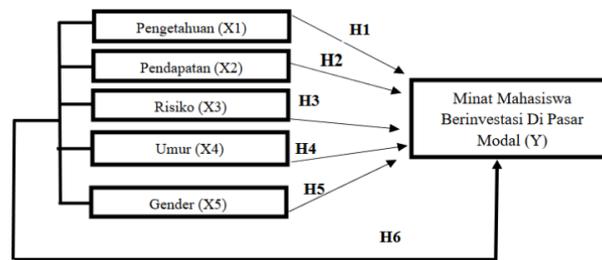
Gender

Berdasarkan pendapat dari Lestari et al., (2022) gender merupakan sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan budaya. Ini menekankan bahwa perbedaan antara laki-laki dan perempuan terbentuk melalui proses sosial budaya yang panjang, bukan sebagai sifat atau ketentuan Tuhan.

Waty et al., (2023) menjelaskan dalam pemahaman individu dan masyarakat, gender adalah atribut yang dimiliki oleh jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam lingkungan sosial di mana mereka dibesarkan.

Kebiasaan, budaya, perilaku psikologis, hak dan tanggung jawab umumnya akan berbeda antara kedua gender. Mengenai tentang gender, gender mengacu pada bagaimana laki-laki dan perempuan mungkin memiliki perbedaan dalam pendekatan, preferensi, dan perilaku investasi mereka, dalam risiko laki-laki cenderung lebih berani mengambil risiko dibandingkan perempuan, motivasi laki-laki dalam berinvestasi lebih terfokus pada peningkatan kekayaan dan pencapaian finansial sedangkan perempuan lebih fokus pada keamanan finansial jangka panjang, termasuk tabungan untuk pendidikan anak, pensiun, atau kebutuhan keluarga.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁: Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.

H₂: Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.

H₃: Risiko berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.

H₄: Umur berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.

H₅: Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.

H₆: Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur, Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data yang konkrit, data penelitian berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan”.

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan Ardyan, E., et al (2023:29), teknik pengumpulan data dengan pendekatan secara kuantitatif ini merupakan proses pengumpulan data yang menggunakan metode khusus untuk mendapatkan informasi dalam bentuk angka atau data numerik.

Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian, perlu ditetapkan populasi agar penelitian dapat dilakukan dengan data yang sesuai dan akurat. Menurut Sugiyono (2017 : 16), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk mempelajarinya lalu menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dipakai adalah 150 responden dari generasi Generasi Z yang berada di kota Medan. Menurut Sugiyono (2017:81), sampel termasuk bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Metode pengambilan sampel yang sesuai dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Target responden dari pengambilan sampel ini yakni Gen-z berupa mahasiswa/i, wirusaha, wiraswasta dan berdomisili di Kota Medan yang tertarik atau sudah pernah mencoba berinvestasi di Pasar Modal. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara memakai rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat signifikansi ada 5% dan 1%

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel dengan cara penyebaran kuesioner berbentuk Google Form kepada sampel yang telah ditetapkan. Menurut Sarwono, A. et al (2021:26), kuesioner merupakan sekumpulan pernyataan yang diuraikan secara sistematis dan terstruktur agar responden dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pernyataan tersebut.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ialah data Primer. Menurut Sugiyono (2018:456), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapat dari informan mengenai topik yang dibahas sebagai data primer.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan (X1)	Hikmah et al., (2020:134) menyampaikan pengetahuan investasi didefinisikan sebagai data yang dapat dikendalikan sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi.	Pengetahuan tentang pasar modal. <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan jenis instrument investasi yang diperdagangkan di pasar modal. • Pengetahuan tingkat keuntungan. • Pengetahuan risiko. 	Likert
Pendapatan (X2)	Hairuddin et al., (2021:87) mengungkapkan pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji atau Upah • Bonus atau Komisi • Pendapatan lain 	Likert

	kekayaan.		
Risiko (X3)	Nisa et al., (2022:31) mengartikan risiko sebagai imbal hasil aktual yang berbeda dengan imbal hasil yang diharapkan. Ada asumsi bahwa pada dasarnya investor tidak menyukai sesuatu hal yang tidak pasti.	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan data & informasi • Pengelolaan risiko • Kinerja sistem • Pengelolaan akses 	Likert
Umur (X4)	Felicia F & Handoyo, (2023) menyatakan umur sebagai satuan ukuran yang digunakan untuk menghitung berapa lama suatu benda atau makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Umur 18-20 • Umur 21-23 • Umur 24-27 	Likert
Gender (X5)	Lestari et al., (2022) mendefinisikan gender sebagai sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan budaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Pria • Wanita 	Likert
Minat Investasi (Y)	Keinginan untuk mencari tahu tentang sesuatu yang berurusan dengan investasi seperti kinerja investasi, keuntungan, akibat atau kelemahan sebagai suatu pertimbangan sebelum menarik kepastian.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan dimana terdapat perasaan senang atau pemusatan perhatian terhadap sesuatu. • Keinginan dimana terdapat dorongan mengenai keyakinan dan hasrat untuk memiliki. • Keyakinan dimana ada rasa percaya diri terhadap kualitas. • Daya guna dan keuntungan 	Likert

Teknik Pengolahan Data

Regresi Linier Ganda

Berdasarkan Aryo Wibisono et al., (2019:31) Regresi linear berganda biasanya menggambarkan hubungan antara variabel, termasuk variabel dependen dan beberapa variabel independen. Analisis regresi linear banyak digunakan karena prediksi dari nilai variabel

dependen berdasarkan nilai variabel independen lebih akurat dan analisis dapat dilakukan dengan beberapa variabel. Rumus regresi linear berganda dalam penelitian ini ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_nX_n$$

Ket : Y = Variabel Terikat. x_1, x_2, x_3 = Variabel bebas

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = Variable Pengganggu

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Variabel

Uji Validitas

Untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrumen tersebut valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan pengujian validitas konstruk (construct validity). Menurut Nurgianto (2012: 339), pengujian validitas konstruk yaitu dengan mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan.

Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Nurgiyantoro (2012: 341), realibitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk menguji apakah distribusi dari suatu data dapat mengikuti atau mendekati normal. Suatu objek dinyatakan didistribusikan secara normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan distribusi data tersebut tidak membelok terlalu ke kiri ataupun kekanan.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2021:157) pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasiantar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF > 10 atau nilai tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Menguji kelayakan model penelitian yaitu mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka model regresi dapat digunakan.

Uji Secara Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2021:148), uji T biasanya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$).

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 3.1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	151	13.00	25.00	20.6556	3.34474
Pendapatan	151	10.00	25.00	18.0066	3.19687
Risiko	151	7.00	25.00	16.8609	3.37252
Umur	151	10.00	25.00	18.1060	3.46054
Gender	151	6.00	20.00	12.5232	3.37211
Minat Investasi	151	9.00	25.00	19.0397	3.26370
Valid N (listwise)	151				

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.1, dapat dijelaskan hasil sebagai berikut.

1. Variabel Pengetahuan dengan nilai N (sampel) = 151 responden, nilai *minimum* (terkecil) sebesar 13, nilai *maximum* (terbesar) sebesar 25, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 20.65, dan nilai *deviation* (nilai variansi data) 3.34474.
2. Variabel Pendapatan dengan nilai N (sampel) = 151 responden, nilai *minimum* (terkecil) sebesar 10, nilai *maximum* (terbesar) sebesar 25, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 18.00, dan nilai *deviation* (nilai variansi data) 3.19687.
3. Variabel Risiko dengan nilai N (sampel) = 151 responden, nilai *minimum* (terkecil) sebesar 7, nilai *maximum* (terbesar) sebesar 25, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 16.86, dan nilai *deviation* (nilai variansi data) 3.37252.
4. Variabel Umur dengan nilai N (sampel) = 151 responden, nilai *minimum* (terkecil) sebesar 10, nilai *maximum* (terbesar) sebesar 25, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 18.10, dan nilai *deviation* (nilai variansi data) 3.46054.
5. Variabel Gender dengan nilai N (sampel) = 151 responden, nilai *minimum* (terkecil) sebesar 6, nilai *maximum* (terbesar) sebesar 20, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 12.52, dan nilai *deviation* (nilai variansi data) 3.37211.
6. Variabel Minat Investasi dengan nilai N (sampel) = 151 responden, nilai *minimum* (terkecil) sebesar 9, nilai *maximum* (terbesar) sebesar 25, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 19.03, dan nilai *deviation* (nilai variansi data) 3.26370.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji validitas dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Kriteria
Pengetahuan	0.862	>0.158	Valid
	0.885	>0.158	Valid

	0.857	>0.158	Valid
	0.884	>0.158	Valid
	0.786	>0.158	Valid
Pendapatan	0.748	>0.158	Valid
	0.686	>0.158	Valid
	0.719	>0.158	Valid
	0.685	>0.158	Valid
	0.659	>0.158	Valid
Risiko	0.397	>0.158	Valid
	0.778	>0.158	Valid
	0.806	>0.158	Valid
	0.607	>0.158	Valid
	0.699	>0.158	Valid
Umur	0.714	>0.158	Valid
	0.801	>0.158	Valid
	0.805	>0.158	Valid
	0.709	>0.158	Valid
	0.700	>0.158	Valid
Gender	0.718	>0.158	Valid
	0.792	>0.158	Valid
	0.847	>0.158	Valid
	0.694	>0.158	Valid
	0.801	>0.158	Valid
Minat Investasi	0.778	>0.158	Valid
	0.694	>0.158	Valid
	0.785	>0.158	Valid
	0.797	>0.158	Valid
	0.752	>0.158	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.2, memberikan hasil bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan seluruh pernyataan dari variabel Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur, Gender dan Minat Investasi yang diuji adalah valid.

Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

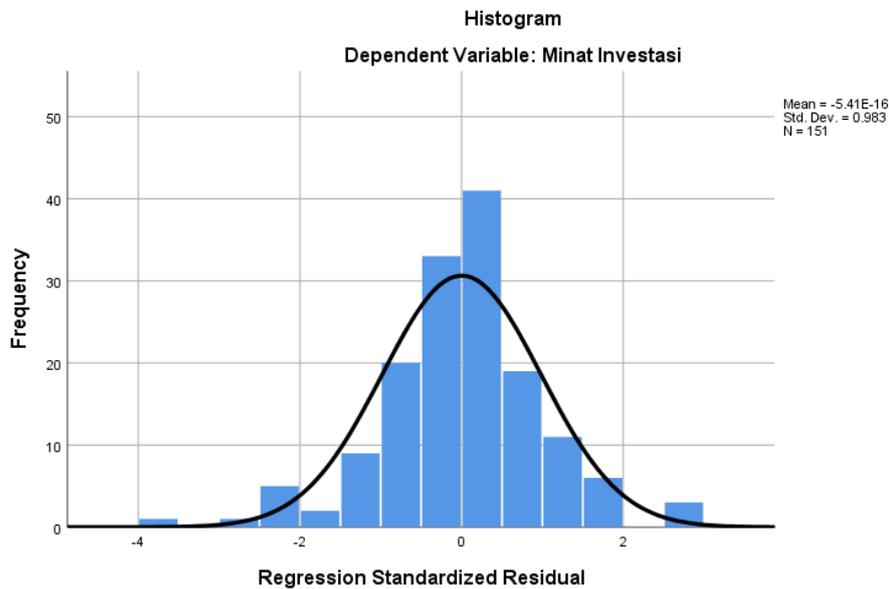
Variabel	Nilai Reliabilitas	Cronbach Alpha	Kriteria
Pengetahuan	0.908	> 0.7	Reliabel
Pendapatan	0.737	> 0.7	Reliabel
Risiko	0.703	> 0.7	Reliabel
Umur	0.801	> 0.7	Reliabel
Gender	0.843	> 0.7	Reliabel
Minat Investasi	0.817	> 0.7	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.3, uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur, Gender dan Minat Investasi yang diajukan untuk seluruh variabel adalah reliabel sepenuhnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

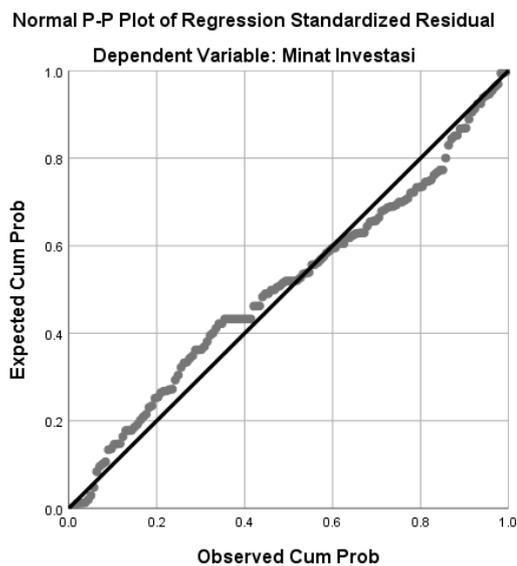
Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.



Gambar 3.1 Grafik Histogram

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan gambar 3.1, menunjukkan bahwa data yang diuji bergerak di tengah dan membentuk U terbalik, maka dapat dinyatakan data memiliki distribusi yang normal dan memenuhi kriteria normalitas.



Gambar 3.2 Grafik Normal Plot

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan gambar 3.2, menunjukkan bahwa data yang diuji bergerak mengikuti garis diagonal dan berdekatan, maka dapat dinyatakan data memiliki distribusi yang normal dan memenuhi kriteria normalitas.

Tabel 3.4 Uji One Sample Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			151
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	2.06776020
Most Differences	Extreme	Absolute	.083
		Positive	.077
		Negative	-.083
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)			.014 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.4, uji *one sample kolgomorov smirnov* menunjukkan bahwa nilai sig > 0.05 (0.14 > 0.05), maka dapat dinyatakan data memiliki distribusi yang normal dan memenuhi kriteria normalitas.

Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 3.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	.613	1.632
	Pendapatan	.390	2.563
	Risiko	.504	1.983
	Umur	.422	2.372
	Gender	.715	1.399

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0.10 (variabel pengetahuan 0.613 > 0.10, variabel pendapatan 0.390 > 0.10, variabel risiko 0.504 > 0.10, variabel umur 0.422 > 0.10, variabel gender 0.715 > 0.10) dan VIF < 10 (variabel pengetahuan 1.632 < 10, variabel pendapatan 2.563 < 10, variabel risiko 1.983 < 10, variabel umur 2.372 < 10, variabel gender 1.399 < 10).

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi dilakukan untuk melihat setiap perubahan nilai jika variabel yang diuji lebih daripada satu variabel independen. Berikut hasil uji analisis regresi berganda.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.731	1.238		1.399	.164
	Pengetahuan	.379	.066	.389	5.785	.000

Pendapatan	.219	.086	.214	2.543	.012
Risiko	.126	.072	.130	1.752	.082
Umur	.214	.076	.227	2.800	.006
Gender	-.037	.060	-.038	-.609	.543

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 3.7, dapat diberikan rumus sebagai berikut :

Minat Investasi 1.731 = Pengetahuan 0.379 + Pendapatan 0.219 + Risiko 0.126 + Umur 0.214 – Gender 0.037. + e

1. Koefisien minat investasi sebesar 1.731 yang menunjukkan setiap penambahan nilai dari variabel minat investasi akan menambahkan jumlah satu kali sebesar 1.731.
2. Koefisien pengetahuan sebesar 0.379 yang menunjukkan setiap penambahan nilai dari variabel pengetahuan akan menambahkan jumlah satu kali sebesar 0.379.
3. Koefisien pendapatan sebesar 0.219 yang menunjukkan setiap penambahan nilai dari variabel pendapatan akan menambahkan jumlah satu kali sebesar 0.219.
4. Koefisien risiko sebesar 0.126 yang menunjukkan setiap penambahan nilai dari variabel risiko akan menambahkan jumlah satu kali sebesar 0.126.
5. Koefisien umur sebesar 0.214 yang menunjukkan setiap penambahan nilai dari variabel umur akan menambahkan jumlah satu kali sebesar 0.214.
6. Koefisien gender sebesar -0.037 yang menunjukkan setiap pengurangan nilai dari variabel umur akan mengurangi jumlah satu kali sebesar -0.037.

Uji Hipotesis

Uji Parsial

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Parsial

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.731	1.238		1.399	.164
	Pengetahuan	.379	.066	.389	5.785	.000
	Pendapatan	.219	.086	.214	2.543	.012
	Risiko	.126	.072	.130	1.752	.082
	Umur	.214	.076	.227	2.800	.006
	Gender	-.037	.060	-.038	-.609	.543

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Pengetahuan (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (5.785) > t_{tabel} (1.975) dengan tingkat signifikan 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan terhadap minat investasi.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Pendapatan (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2.543) > t_{tabel} (1.975) dengan tingkat signifikan 0.012 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pendapatan terhadap minat investasi.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Risiko (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (1.752) < t_{tabel} (1.975) dengan tingkat signifikan 0.082 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Risiko terhadap minat investasi.

4. Nilai t_{hitung} untuk variabel Umur (X_4) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (2.800) > t_{tabel} (1.975) dengan tingkat signifikan $0.006 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Umur terhadap minat investasi.
5. Nilai t_{hitung} untuk variabel Gender (X_5) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (-0.609) < t_{tabel} (1.975) dengan tingkat signifikan $0.543 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Gender terhadap minat investasi.

Uji Simultan

Hasil pengujian hipotesis secara serempak dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.8 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	956.417	5	191.283	43.247	.000 ^b
	Residual	641.345	145	4.423		
	Total	1597.762	150			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Gender, Pengetahuan, Risiko, Umur, Pendapatan

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai F_{tabel} (43.247) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu F_{hitung} (43.247) dan sig.a (0,000^a). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menerima H_1 dan menolak H_0 . Perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat membuktikan bahwa secara serempak Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur, Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.585	2.10311

a. Predictors: (Constant), Gender, Pengetahuan, Risiko, Umur, Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0.585. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur, Gender menjelaskan pengaruhnya terhadap minat investasi sebesar 58.5%. Sedangkan sisanya sebesar 41.5% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti citra merek, promosi, keputusan pembelian dan sebagainya.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan teori oleh Riawan (2019:11) setiap informasi yang berkaitan dengan investasi yang disimpan dalam ingatan seseorang yang disebut pengetahuan investasi, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan investasi. Pada hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Firdaus dan Ifroch (2022), dengan hasil penelitian bahwa terdapat korelasi searah atau positif antara pengetahuan investasi dengan

minat investasi. Sedangkan dalam penelitian Darmawan et al (2019), menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi dan minat dalam berinvestasi.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi memengaruhi minat investasi mahasiswa dalam kegiatan investasi di bursa dikarenakan semakin seseorang paham tentang investasi, maka seharusnya semakin berani pula untuk mencoba berinvestasi.

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan teori oleh Muttaqin et al., (2021:79) berpendapat bahwa pendapatan dari masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Seiring tingginya pendapatan seseorang dapat berpengaruh dan berkemungkinan untuk berinvestasi lebih tinggi. Pada hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Wibowo (2022), dengan hasil penelitian bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi. Sedangkan dalam penelitian oleh Lestari et al (2022), menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan pada minat investasi.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin tinggi pula pengalokasian pendapatan tersebut untuk berinvestasi. Keinginan untuk melakukan investasi akan timbul jika seseorang memiliki alokasi pendapatan yang melebihi kebutuhan.

Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan teori oleh Nisa et al., (2022:31) menyatakan bahwa risiko bisa diartikan sebagai imbal hasil aktual yang berbeda dengan imbal hasil yang diharapkan. Terdapat asumsi bahwa pada dasarnya investor tidak menyukai sesuatu hal yang tidak pasti. Pada hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh penelitian oleh Maharani et al (2022), menunjukkan bahwa risiko tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi. Sedangkan dalam Dewi et al (2021), dengan hasil penelitian bahwa risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki persepsi risiko tinggi memahami risiko masing-masing instrumen dan memiliki kemampuan untuk mengukur risiko tidak memiliki dampak mendorong niat untuk berinvestasi.

Pengaruh Umur terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan teori oleh Felicia F & Handoyo, (2023) umur merupakan satuan yang menunjukkan lamanya suatu benda atau makhluk hidup atau mati. Usia seseorang ditentukan oleh tanggal lahirnya. Rasa percaya diri seseorang akan meningkat seiring dengan usia mereka. Pada hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Septiani dan Kamaludin (2024), usia memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Sedangkan dalam penelitian oleh Hidayat dan Kayati (2020), umur berpengaruh negatif pada minat investasi.

Dapat disimpulkan bahwa umur calon investor menjadi pertimbangan seseorang dalam memulai investasi. Dengan umur yang lebih muda akan membuat investor lebih mampu dalam mengenal dan memahami dunia investasi.

Pengaruh Gender terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan teori oleh Waty et al., (2023) menjelaskan dalam kebiasaan, budaya, perilaku psikologis, hak dan tanggung jawab umumnya akan

berbeda antara kedua gender. Pada hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Penindra (2021), gender berpengaruh negatif dan signifikan pada niat berinvestasi mahasiswa sedangkan penelitian terdahulu oleh Yaasin (2020), menunjukkan gender berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gender memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil ini mendukung pandangan bahwa perbedaan kebiasaan, budaya, dan perilaku psikologis antara laki-laki dan perempuan dapat memengaruhi keputusan investasi

5. Penutup

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.
2. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.
3. Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.
4. Umur berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.
5. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal

Daftar Pustaka

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Dewi, L. G. K., Latrini, M. Y., & Penindra, I. M. D. B. (2021). Risk Perception, Gender, dan Pengetahuan Investasi pada Niat Berinvestasi. *Risk*, 31(11).
- Febriani, R. E. (2020). *Peran Belanja Pemerintah dan Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Sumatera*. Pareto: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik.
- Felicia, F., & Handoyo, S. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 198-204.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16-28.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hairuddin, K. N., Ai Chin, T., Huam, H. T., & Hag, S. P. (2021). *The Implementation of Social Media Marketing Strategies to Increase Brand Awareness and Engagement Behaviour of a Private College*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(7), 1046–1060.
- Harori, M. I., Wardianto, K. B., & Suropto, S. (2023). Pengaruh Perspektif Gender Terhadap Keputusan Transaksi Saham. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).
- Hidayat, F., & Kayati, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 136-142.
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko Pengaruhnya terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131-140

- Lestari, S. A., & Suryadi, A. (2022). *Representasi Gender dalam Film "KKN di Desa Penari" Karya SimpleMan*. CPU: *Communication and Publication for University*, 1(1), 114-121.
- Lestari, W., Mulyadi, D., & Hidayati, D. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Karawang). *YUME: Journal of Management*, 5(3), 473-480.
- Maharani, D., Masrina, M., & Albanjari, M. F. (2022). Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 179-186.
- Muttaqin, I., Rini, R., & Fatriansyah, A. I. A. (2020). *Efficiency of Islamic Commercial Banks in Indonesia with a Three Stages Frontier Approach*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 115-130.
- Nisa, K., & Hidayati, N. (2022). *Analisis Persepsi Risiko dan Imbal Hasil pada Keputusan Investasi Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 13(1), 31-45.
- Nurgiyanto, A. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rafli, R., & Suryani, S. (2021). *Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 265-278.
- Riawan, Z. I. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Efikasi Diri terhadap Minat Investasi melalui OVO*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Sarwono, A., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif*. Unisri Press.
- Septiani, A., & Kamaludin, K. (2024). Pengaruh Usia, Kemajuan Teknologi, Dan Expected Return Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Saham. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(02), 315-323.
- Shabrina, A., & Prissilia, N. (2022). *Analisis Tren Harga Saham PT Unilever Indonesia Perspektif Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Current Ratio*. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1), 66-75.
- Sugiarti, Y., & Mawardi, R. (2022). Determinan Minat Investasi Saham Generasi Milenial di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syuliswati, A. (2019). *Pengaruh Gender, Usia, IPK Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang*. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 26(1), 15-31.
- Waty, L., Sitompul, G. O., & Hutabarat, F. (2023). Pengaruh Gender, Risk Preferences Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Keputusan Investasi. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 9(1), 1-10.
- Waty, M., & Sari, D. P. (2023). *Peran Animasi sebagai Tontonan Anak dalam Membentuk Identitas Gender*. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 7-15.
- Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, S. (2019). *Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa*. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 1-6.
- Wijayanti, K. (2024). *Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Kemudahan Teknologi, dan Gender terhadap Minat Investasi Saham*. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(1), 149-162.
- Yaasiin, F. N., & Sitanggang, T. N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa, dan Gender terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia di Pasar Modal*. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 59-66.